

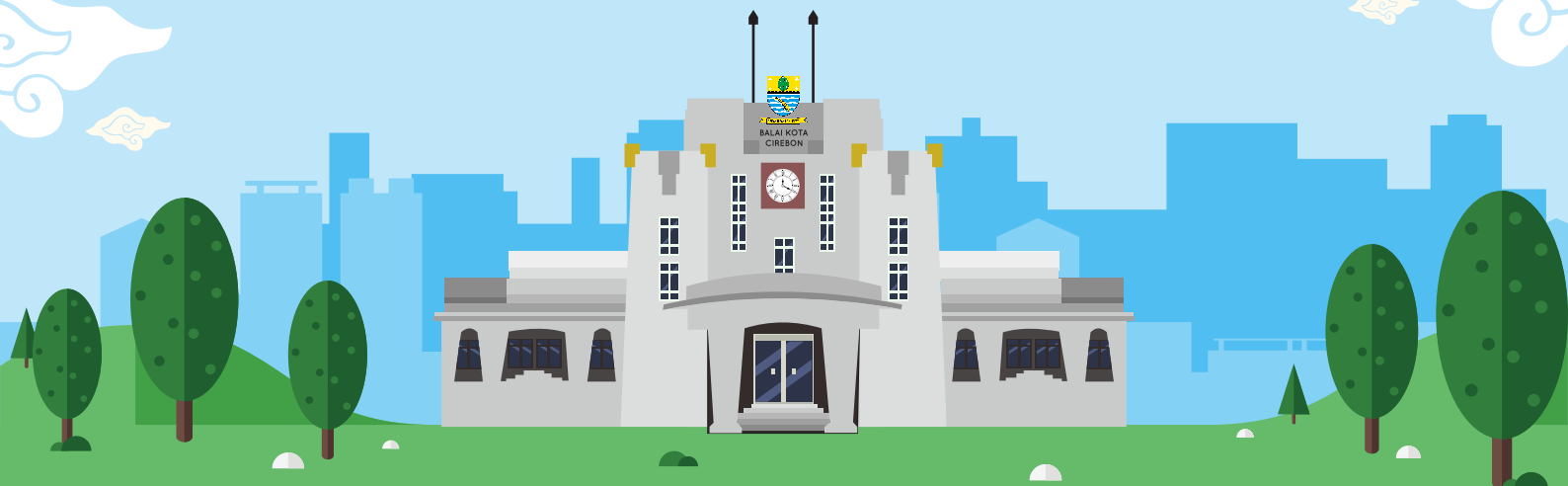


Dinas Komunikasi
Informatika dan Statistik



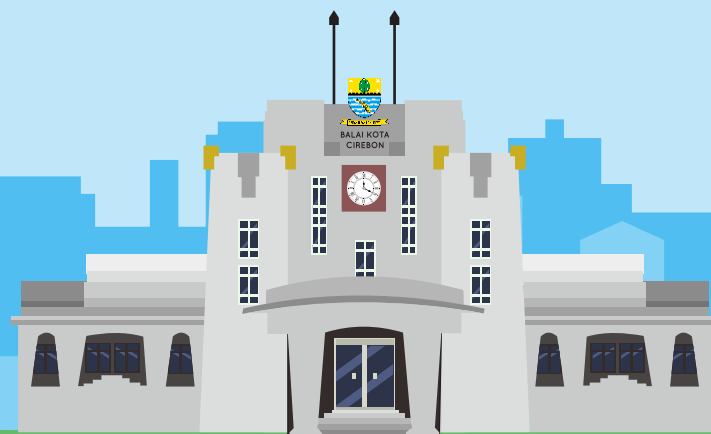
E-KLIPING

SURAT KABAR HARIAN
SENIN, 10 FEBRUARI 2020



TOPIK BERITA HARI INI

- **Baru Kerja Sudah Pindah**
- **Resmi Dibentuk, Brompton Chapter Cirebon Gowes Bareng 50Km**
- **Bikin Tim untuk Masalah Kutiong**
- **Soal BRT, Walikota Merasa Masih Ada yang Belum Sinkron**
- **Tidak Hanya Rutinitas Tionghoa, Kirab Budaya Jadi Pesta Rakyat**
- **Walikota : Penataan PKL Sudah Dilakukan**
- **Hujan Deras- Angin Kencang, Tiga Pohon Besar Tumbang**
- **Pemprov Programkan Satu Desa Satu Penghapal Qur'an**
- **Dampak Banjir, Banyak Warga Kehilangan Perabot Rumah Tangga**
- **700 Pelajar Ikuti Kejuaraan Renang GSC Cup III**
- **Disnaker Kota Cirebon Lepas PMI Ke Polandia**
- **GSC Gelar Kejuaraan Renang Tingkat Nasional**



METROPOLIS

SENIN LEGI, 10 FEBRUARI 2020 ■ 16 JUMADIL AKHIR 1441 HURIYAH ■ HALAMAN 13

Baru Kerja Sudah Pindah

Walikota Sebut Rotasi Terbaru Hasil Evaluasi

KEJAKSAN - Mutasi yang dilakukan walikota akhir

pekan kemarin menyisakan beberapa kontroversi. Selain penempatan pejabat tanpa mempertimbangkan kualifikasi pendidikannya, ada juga yang baru bekerja sudah kembali kena mutasi.

Salah satu pejabat yang

menjabat dalam tempo singkat tersebut adalah M Ilyas Syafrudin S Sos MM. Jabatannya sebagai kepala Bidang Kebudayaan di Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DKOKP) berumur sangat singkat.

Di mutasi Jumat (7/2), Ilyas dipindah untuk menjadi kepala Bidang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Keuangan Daerah (BKD) bertukar tempat dengan Siti Solecha S Sos MSI.

Dari catatan *Radar Cirebon*, ada beberapa pejabat yang kualifikasi

pendidikannya benar-benar berbeda dengan tugas barunya. Misalnya, Nanang Rosadi SSI MKes yang menjadi Kepala Bidang Perumahan, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPRKP).

► Ke Halaman...19

Baru Kerja...

► Dari Halaman...13

Kurniawan Budi Prasetyo SH MSi yang berlatar belakang hukum dan magister sosial menjadi Kepala Seksi Kesenian, Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DKOKP).

Yang tidak kalah kontras adalah penempatan Abdul Sholeh SPd MPd sarjana dan magister pendidikan sebagai Kepala Seksi Infrastruktur Permukiman dan Sistem Persampahan, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (DPUPR).

Lemudian, Herro Yudhistira ST yang berlatar belakang teknik justru menjadi kepala Sub Bidang Evaluasi dan Pelaporan PAD 1, Badan Keuangan Daerah (BKD).

Walikota Cirebon, Drs Nahsrudin Azis SH

membenarkan ada eselon III yang baru 1,5 bulan menjabat terkena rotasi kembali. Menurut dia, itu wajar saja terjadi. Mengingat mutasi kali ini didasarkan pada evaluasi. "Iya memang ada. Jadi berdasarkan hasil evaluasi yang bersangkutan dipindah ke SKPD lain yang dianggap tepat," kata Azis, kepada *Radar Cirebon*, Minggu (9/2).

Dia menambahkan, mutasi rotasi benar-benar mengacu evaluasi dan kajian. Kendati begitu, wajar saja bila hasilnya masih ada yang dianggap belum pas. Namun dirinya sudah berusaha optimal menempatkan seseorang sesuai kapasitasnya.

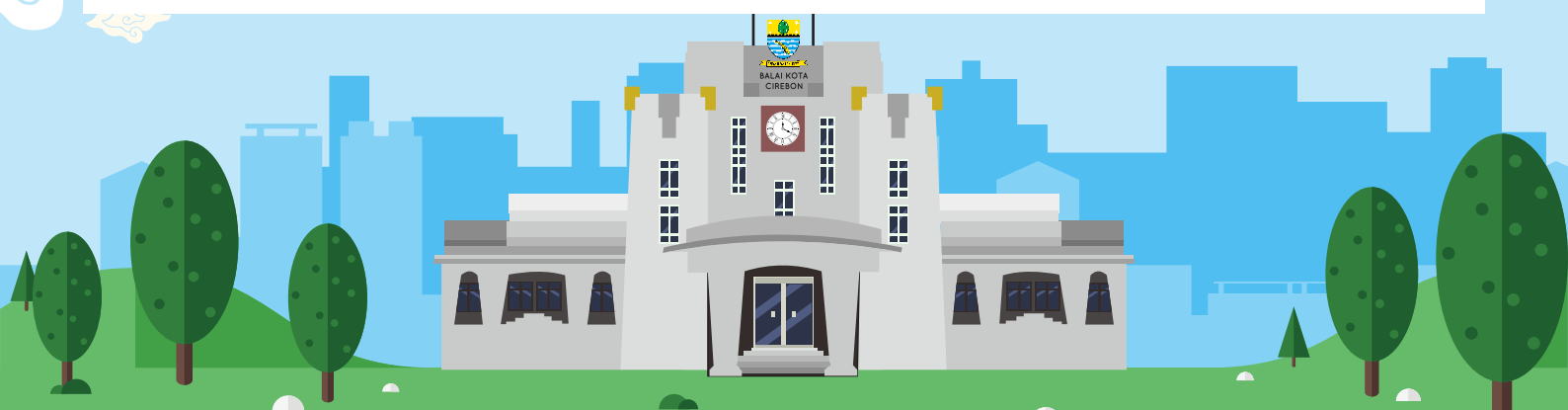
"Saya ingin lewat rotasi, mutasi, promosi untuk peningkatan kinerja aparatur

sipil negara, dan itu hanyalah hal rutin yang harus dijalani seluruh ASN di Indonesia," tandasnya.

Soal kontroversi dari mutasi kali ini, Azis pun memahami adanya respons yang berbeda. Dia pun merasa dilematis dalam menempatkan seseorang.

Adapun untuk kekosongan eselon II, Walikota masih menunggu proses yang dilakukan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD).

Informasi yang dihimpun *Radar Cirebon*, mutasi dan rotasi masih akan dilakukan dalam beberapa waktu mendatang. Mengingat adanya potensi kekosongan jabatan di sejumlah posisi. Juga sebagai konsekuensi adanya pengisian jabatan di eselon II. (abd)



Radar Cirebon Group

METROPOLIS

SENIN LEGI, 10 FEBRUARI 2020 ■ 16 JUMADIL AKHIR 1441 HURIYAH ■ HALAMAN 13



KOMPAK: BCC melakukan sesi foto bersama di depan Kantor Balai Kota Cirebon sebelum gowes bareng sejauh 50 kilometer.

ADE GUSTIANA/RADAR CIREBON

Resmi Dibentuk, Brompton Chapter Cirebon Gowes Bareng 50 Km

LEMAHWUNGKUK - Komunitas sepeda lipat Brompton Chapter Cirebon (BCC) resmi dibentuk.

Seremoni peresmian dilakukan di Bale Gamelan, Kelurahan Panjunan. Di hari yang sama BCC melakukan

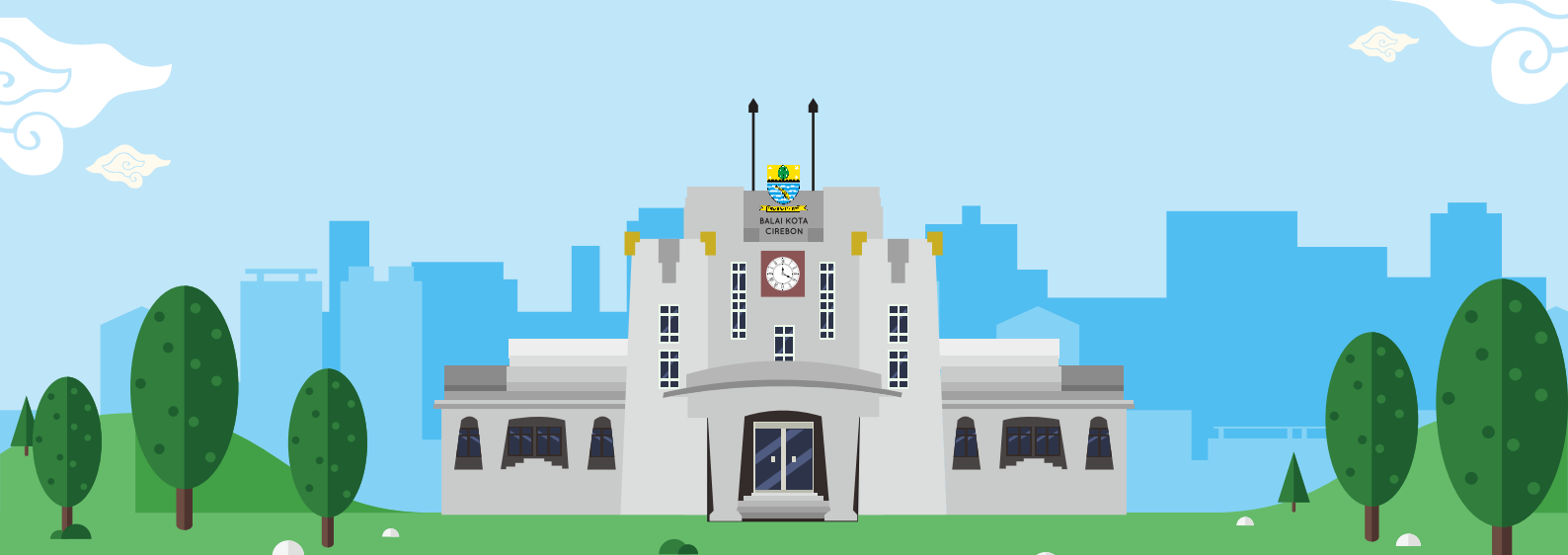
gowes bareng sejauh 50 kilometer. Memilih titik start di depan Balai Kota Cirebon sekitar pukul 06.00

WIB, menyusuri Jl RA Kartini, Jl dr Cipto Mangunkusumo, Jl Pemuda, Jl Terusan Pemuda, Jl Perjuangan,

kemudian perhentian pertama di Warung Kopi Manis di Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon untuk

sejenak beristirahat dan melakukan sarapan pagi.

► Ke Halaman...19





ADE GUSTIANA/RADAR CIREBON

RESMI: Komunitas BCC dibentuk ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Ketua Brompton Chapter Cirebon Aditya Pratama Sutarman.

Resmi Dibentuk...

► Dari Halaman...13

Suasana hangatnya kebersamaan tercipta. Saling berbincang, berbagi pengalaman dan hobi bersepeda. Puas bertukar cerita, perjalanan dilanjutkan menuju Desa Sarwadadi, Cirebon Girang. Di sana mereka menempuh trek yang menanjak, sambil menikmati indahnya pemandangan hamparan sawah dan rimbunnya pepohonan.

Hari semakin siang, puluhan penggemar sepeda lipat tersebut menuju Bale Gamelan untuk melakukan peresmian. Ditandai dengan seremoni pemotongan tumpeng oleh Ketua Brompton Chapter Cirebon Aditya Pratama Sutarman (27). Sebelum

tiba di lokasi, mereka terlebih dahulu singgah di Keraton Kasepuhan. "Tadi total jarak yang kita tempuh sekitar 50 kilometer," kata Adit, kepada *Radar Cirebon*.

Meski baru dibentuk, anggota BCC sudah 40 orang. Terdiri dari berbagai macam pekerjaan dan profesi dengan rentang usia yang berbeda. Mulai dari usia 27 tahun, hingga mereka yang telah berusia lebih dari setengah abad. BCC tidak membatasi memernya. Siapapun yang memiliki sepeda lipat jenis ini silahkan bergabung.

Mayoritas anggotanya berasal dari Kabupaten/ Kota Cirebon. Selain BOGI,

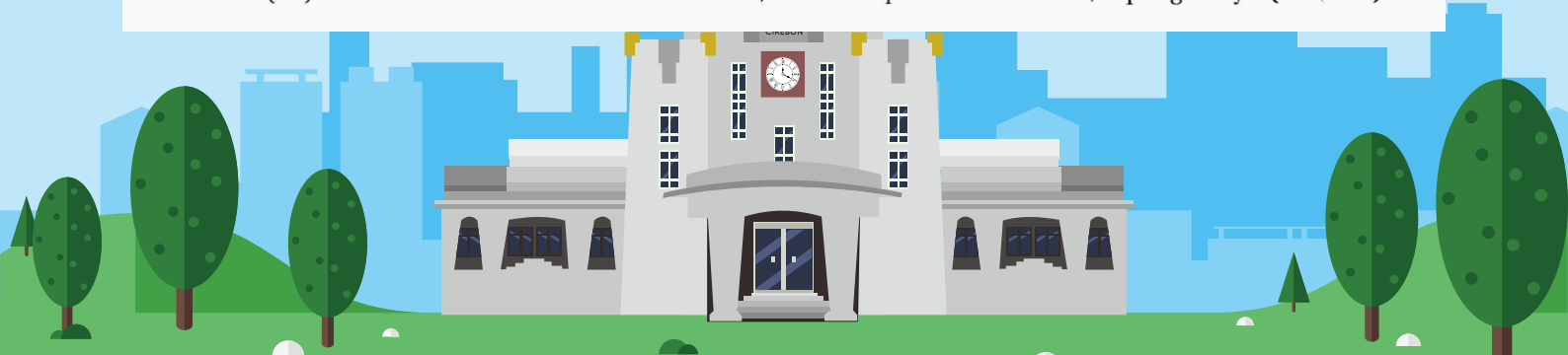
dalam peresmiannya kemarin hadir juga BOGI Angels dari Jakarta, BOGI Tasikmalaya, serta Pertabike atau kumpulan karyawan Pertamina.

Aditya menjelaskan, BCC terbentuk karena di Cirebon telah banyak yang memiliki sepeda praktis dan *fashionable* tersebut. Berawal dari usulan salah seorang teman, lalu berlanjut ke pertemuan dan peresmian. Sebagai cabang, BCC mengikuti peraturan BOGI selaku komunitas pusat.

Agenda kedepan telah dirancang BCC. Seperti mengadakan *event* besar skala nasional pada Februari 2021 tahun depan. Dalam acara itu,

BCC berkolaborasi dengan BOGI, dan akan melakukan *tour* atau gowes bareng. Jogjakarta rencananya, menjadi salah satu destinasi. Mengingat sepeda ini praktis dan mudah di lipat, sehingga memudahkan penggunaanya ketika akan ke luar kota.

Aditya berharap, Komunitas BCC menjadi sebuah perkumpulan yang bermanfaat dalam segala hal. Seperti menjaga hubungan baik antar sesama pecinta sepeda. "Semoga apa yang kita mulai, bisa merangkul pecinta sepeda Brompton lain untuk gabung. Semoga kedepannya makin sukses dan kompak," pungkasnya. (ade/adv)



Radar Cirebon Group

METROPOLIS

SENIN LEGI, 10 FEBRUARI 2020 ■ 16 JUMADIL AKHIR 1441 HURIYAH ■ HALAMAN 13

Bikin Tim untuk Masalah Kutiong

DPUPR Pastikan Bangunan yang Berdiri tanpa IMB

HARJAMUKTI - Pemerintah Kota Cirebon bakal membentuk tim untuk mengatasi masalah pembongkaran Kom-

plek Pemakaman Kutiong. Tim tersebut akan melibatkan beberapa pihak terkait seperti Badan Keuangan Daerah (BKD), Badan Pertanahan Nasional (BPN), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) hingga unsur

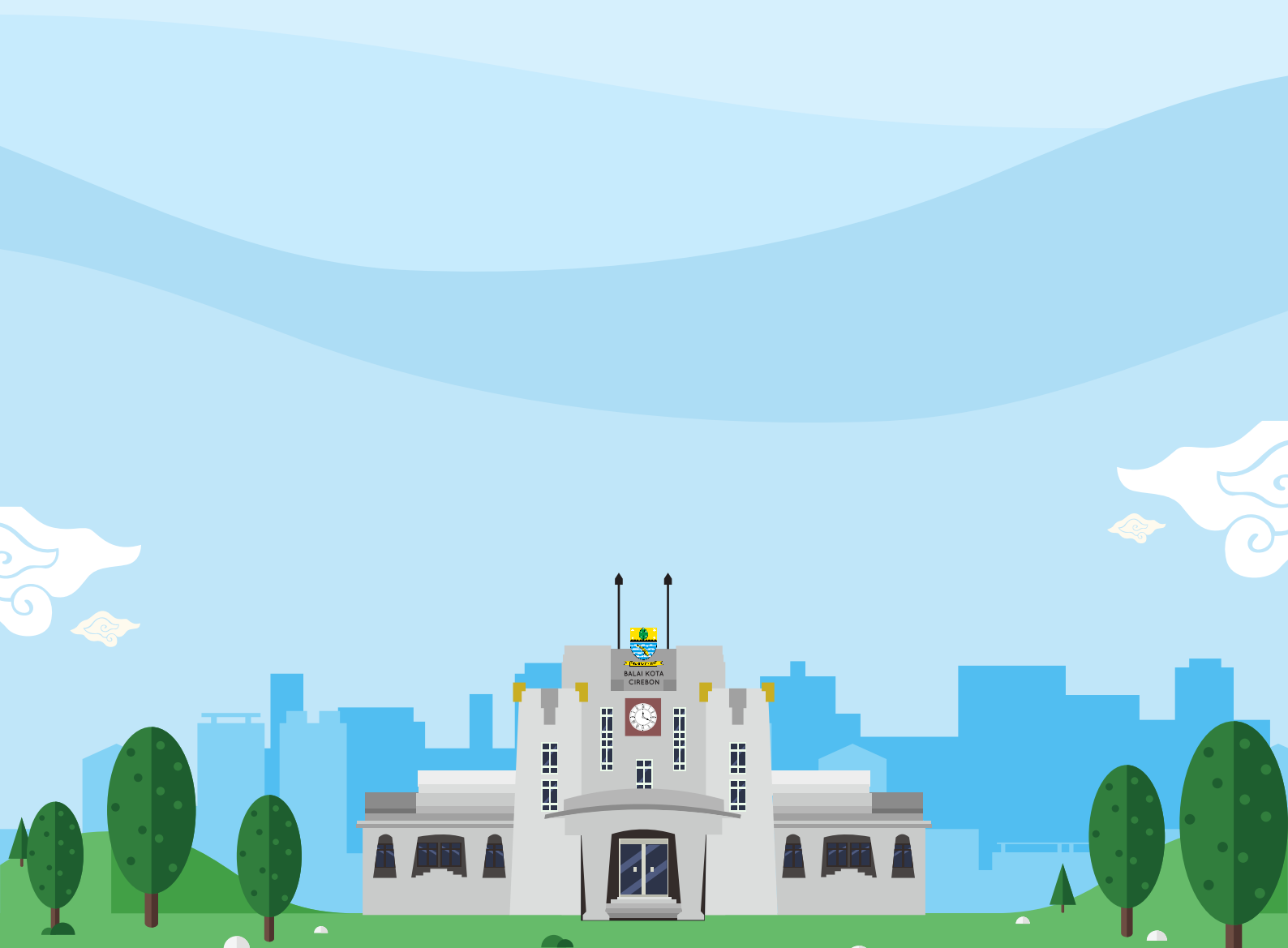
kecamatan dan kelurahan. Kepala DPUPR Kota Cirebon, Syaroni ATD MT mengatakan, pemerintah kota saat ini sedang menyusun Surat Keputusan (SK) pembentukan tim untuk penanganan masalah kutiong. Tim ini sedang digodok hingga 14 hari ke depan. "Tim ini melibatkan bagian

aset, bagian BPN, PUPR, kecamatan kelurahan hingga Satpol PP. Kalau dengan kami, kaitannya dengan dengan pemberian IMB (izin mendirikan bangunan)," kata Syaroni, kepada *Radar Cirebon*. DPUPR telah memastikan puluhan bangunan yang menduduki lahan Kutiong

Wanacala dipastikan tidak memiliki IMB. Sesuai dengan Perda 8/2012 tentang Rencana Tata Ruang dan Tata Wilayah (RTRW) Kota Cirebon tahun 2011-2031, kawasan tersebut tidak diperuntukan untuk pemukiman. "Kalau dari kami, bangunan bangunan yang berada di-

sana dipastiki tak punya IMB. Tapi terkait dengan status tanah, itu kaitannya dengan bagian aset daerah dan BPN," lanjutnya. Sementara itu, Ketua Yayasan Cirebon Sejahtera, Hadi Susanto Halim mengapresiasi rencana pembentukan tim yang khusus untuk menangani

masalah Kutiong. Pihaknya berharap tim tersebut dapat segera mengatasi masalah yang terjadi pada kutiong. "Nanti bulan Maret kami juga akan menanyakan lagi seperti apa progresnya. Mudah-mudahan sesuai dengan harapan kita semua," ungkapnya. (awr)



SENIN, 10 FEBRUARI 2020
Rakyat Cirebon

TINJAU. Walikota Cirebon, Nashrudin Azis didampingi Kadishub Yoyon Indrayana menilai masih ada beberapa hal yang belum sinkron terkait pengoperasiannya saat meninjau BRT.

FOTO: ASEP SAEFUL MIELAH/
RAKYAT CIREBON



Soal BRT, Walikota Merasa Masih Ada yang Belum Sinkron

KEJAKSAN - Hingga Bulan Februari di tahun 2020 ini, genap sudah lebih dari satu tahun BRT yang menjadi hibah Kemenhub untuk Kota Cirebon terparkir di Kantor Dinas Perhubungan (Dishub) dan belum ada kabar jelas mengenai kapan akan mulai dioperasikan.

Ke Halaman...11

Laporan terakhir, ini masih belum ada kecocokan, bagaimana operasionalnya, karena diawal ini memang cost operasionalnya sangat berat, kondisi semacam ini yang masih membutuhkan kajian”

NASHRUDIN AZIS
Walikota Cirebon

Soal BRT....

► Dari Halaman 1

Mengenai hal tersebut, Walikota Cirebon Nashrudin Azis menyampaikan, sampai saat ini persiapan masih dilakukan oleh Dishub dan PD Pembangunan, pihak ketiga yang digandeng Dishub untuk mengelola BRT.

“Masih, pengelolaan BRT akan dipihak ketigakan, dalam hal ini PD Pembangunan akan bekerjasama dengan salahsatu PT dari bekasi yang sudah berpengalaman,” ungkap Azis.

Untuk kepastian serta perkembangan persiapan operasionalnya, lanjut Azis, Pemkot masih menunggu laporan dari kedua pihak yang tengah menjalin komunikasi.

“Namun sepertinya ada yang belum sinkron untuk operasional bisa dimulai, saya tunggu laporan dari Dishub dan PD Pembangunannya,” lanjut Azis.

Sebagaimana laporan terakhir dari Dishub, dijelaskan Azis,

masih ada beberapa pembahasan diantara kedua belah pihak yang belum menemukan kata sepakat, misal dalam anggaran operasional awal yang tentunya akan memakan anggaran besar, dan itu salahsatu hal yang dikatakan Azis belum sinkron antara kedua belah pihak.

“Laporan terakhir, ini masih belum ada kecocokan, bagaimana operasionalnya, karena diawal ini memang cost operasionalnya sangat berat, kondisi semacam ini yang masih membutuhkan kajian,” jelas Azis.

Untuk operasional BRT sendiri, secara khusus dan spesifik tidak ada anggaran besar untuk operasional awalnya, hanya anggaran yang diajukan Dishub sebesar Rp500 juta saja yang ada untuk operasional BRT, bukan untuk operasional awal sebelum beroperasi.

“Sedangkan APBD tahun ini tidak ada anggaran untuk kesana, kecuali yang sudah disiapkan sebesar Rp500 juta

itu,” jelas Azis.

Mengantisipasi hal tersebut, ditambahkan Azis, Pemkot juga sudah berkomunikasi dan memberikan masukan kepada pihak ketiga yang digandeng oleh PD Pembangunan untuk mengalokasikan, ataupun memanfaatkan BRT diluar fungsi angkutannya untuk menutupi anggaran operasional awal.

“Kita sudah berikan masukan kepada calon pihak ketiga, bahwa untuk menutup biaya operasional awal, bagaimana jika dengan pendapatan dari sektor lain. Misalnya dari iklan, dimana selain alat transportasi, BRT juga dari media iklan,” tambah Azis.

Sementara itu, sebelumnya, Kepala Dishub Yoyon Indrayana menyampaikan, hasil pembahasan sementara dengan PD Pembangunan, bahwa perusahaan daerah tersebut ingin adanya surat penugasan langsung dari Walikota untuk PD Pembangunan mengoperasikan BRT. (sep)

SENIN, 10 FEBRUARI 2020
Rakyat Cirebon

Cap Go Meh Puncaki Perayaan Tahun Baru Imlek

Tidak Hanya Rutinitas Tionghoa, Kirab Budaya Jadi Pesta Rakyat

PERAYAAN Cap Go Meh menjadi puncak dari tahun baru imlek 2571 Kongzili, ditandai dengan kirab budaya atau pawai Cap Go Meh yang diikuti oleh ribuan warga Tionghoa dari Ciayumajakuning itu difokuskan di Wihara Dewi Welas Asih, Lemahwungkuk, Sabtu (08/02) akhir pekan lalu.

Oleh: Asep S Mielah, Cirebon

PAWAI Cap Go Meh tersebut, ribuan warga tionghoa yang datang turut bergabung dengan rombongan pawai yang melakukan longmarch menyusuri rute yang sudah ditentukan, dimana pada pawai tersebut, rombongan mengarak 18 joli atau tandu berisi patung dewa dan dewi dengan diiringi tabuhan musik khas Tionghoa.

Ke Halaman...11



FOTO: ASEP SAEFUL MIELAH/RAKYAT CIREBON

KIRAB BUDAYA. Para peserta kirab Cap Go Meh bersemangat mengarak tandu Joli pada Kirab Budaya, Sabtu (08/02) akhir pekan lalu.

Tidak Hanya....

► Dari Halaman 1

Tidak hanya itu, kirab budaya Cap Go Meh juga diramaikan oleh atraksi barongsai dan naga liong, sehingga tak ayal pawai tersebut mengundang perhatian masyarakat untuk menyaksikannya. Bahkan masyarakat mulai memadati area BAT sejak pagi hari untuk menyaksikan arak-arakan yang dimulai selepas Dzuhur tersebut.

Dari informasi panitia, rombongan pawai Cap Go Meh mengarak Joli dengan mengikuti rute start dari Wihara Dewi Welas Asih di Jalan Yos Sudarso, Lemahwungkuk-Jalan Pasuketan-Jalan Pekiringan-Jalan Parujakan-Jalan Sukalila Selatan-Jalan Karanggetas-Jalan Panjuran-Jalan Jagabaya-Jalan Winaon-Jalan Kanoman-Jalan Talang-Jalan Kebumen-hingga finish kembali di Wihara Dewi Welas Asih.

Dibawah teriknya matahari, para warga

Tionghoa terlaut dalam sukacita dalam pawai Cap Go Meh, dengan bersemangat, mereka tampak memanggul tandu dan menggoyang-goyangkannya disepanjang rute pawai.

Mengenai kirab budaya tersebut, Pengurus Wihara Dewi Welas Asih Romo Sungkono menyampaikan, untuk tahun ini, ada dua joli tambahan yang diarak peserta kirab, sehingga menambah keramaian perayaan Cap Go Meh.

"Perayaan Cap Go Meh tahun ini lebih ramai dengan bertambahnya joli yang diarak, tahun sebelumnya hanya 16 patung dewa-dewi saja, dan tahun ini ada 18," ungkap Romo Sungkono.

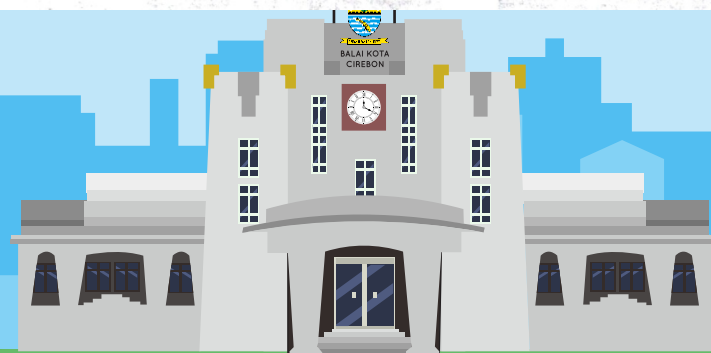
Tak hanya dari Wihara Dewi Welas Asih, lanjut Sungkono, joli yang diarak pada kirab budaya juga berasal dari beberapa daerah lain, seperti diantaranya ada joli dari Wihara di Jatibarang, Indramayu, Plered, Arjawinangun,

Losari dan Ciledug.

"Se-Wilayah III puncak Cap Go Meh nya ada disini, joli nya diarak di kirab ini," lanjut Sungkono.

Kirab Budaya Cap Go Meh, kata Sungkono, menjadi cerminan toleransi yang kuat di Cirebon, pasalnya pada kirab budaya Cap Go Meh sangat terlihat jelas sekali kesatuan dan persatuan diatas perbedaan etnis yang sangat mencolok, karena bukan hanya masyarakat tionghoa, pawai Cap Go Meh juga sangat dinikmati oleh seluruh masyarakat di Cirebon sehingga mereka rela berdesak-desakan datang ke Wihara Dewi Welas Asih.

"Bukan hanya sebagai rutinitas Tionghoa, kirab budaya kemarin benar-benar menjadi pesta rakyat, bisa dilihat sendiri mereka berbaur, indahnya persatuan sangat terlihat, keragaman dan kebhinekaannya sangat terasa pada kirab puncak Cap Go Meh ini," kata Sungkono. (sep)



SENIN, 10 FEBRUARI 2020
Rakyat Cirebon

Walikota: Penataan PKL Sudah Dilakukan



FOTO: ASEP SAEFUL MELAH/RAKYAT CIREBON

DITERTIBKAN. Walikota Cirebon, Nashrudin Azis menegaskan penataan PKL sudah dilakukan Pemkot, sehingga penertiban mulai digencarkan.

Akui Banyak Pedagang Dilatih dan Diberi Modal

KEJAKSAN - Terkait Peraturan Daerah (Perda) nomor 02/2016 tentang penataan dan pemberdayaan PKL di Kota Cirebon, Walikota Cirebon Nashrudin Azis menegaskan, penertiban-penertiban yang dilakukan Satpol PP sebagai penegak Perda sudah diimbangi dengan upaya penataan dan pembinaan dari pemerintah.

Hal tersebut sebagaimana ditegaskan Azis saat ditemui Forum PKL Kota Cirebon, akhir pekan lalu. "Jika ada

pertanyaan Pemkot baru bisa melakukan penertiban, belum sampai penataan, saya tegaskan pemkot sudah melakukan pembinaan dan penempatan penempatan, dan ini akan terus kita lakukan sampai persoalan PKL selesai," tegas Azis dihadapan para PKL.

Untuk sisi pembinaan, lanjut Azis, Pemkot melalui Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DPKUKM) sudah melakukan pembinaan walaupun diakui belum maksimal.

Hal tersebut, kata Azis, mungkin tidak diketahui semua PKL yang ada, namun hasilnya sangat nyata dan dirasakan para pedagang yang menjadi sasaran pembinaan.

"Pembinaan dan pemberdayaan

sudah kami lakukan, banyak pedagang yang sudah kami latih, bahkan sampai diberikan permodalan," lanjut Azis.

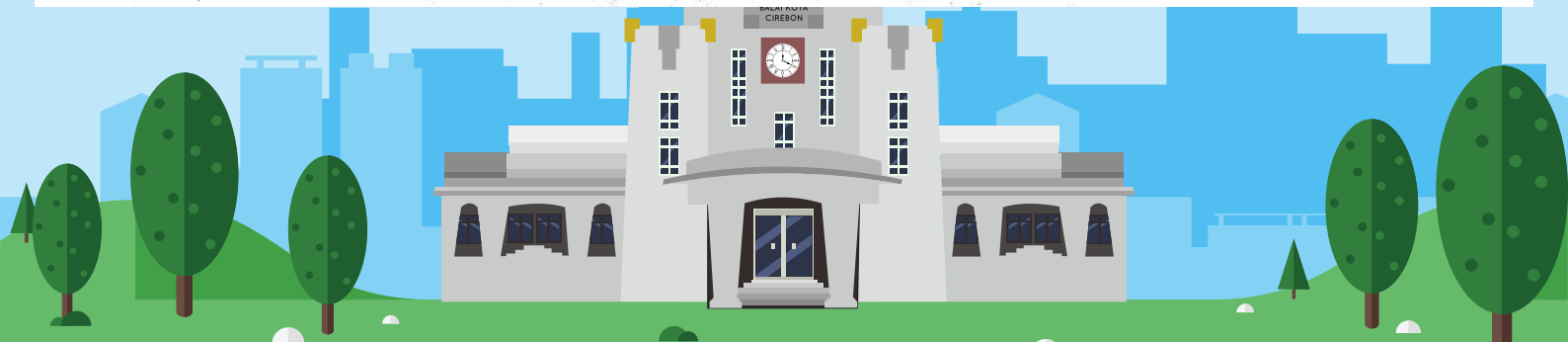
Sedangkan untuk sisi penataan, upaya Pemkot untuk menata PKL juga sangat nyata buktinya, dimana beberapa titik sudah terbangun shelter-shelter PKL, meskipun ada beberapa shelter yang bermasalah.

"Penataan juga sudah, titik-titik tertentu sudah ada shelternya, namun karena jumlah PKL yang sangat banyak, dan wilayah kami begitu sempit, sehingga sangat sulit, tapi sedikit-sedikit terus ditata," jelas Azis.

Penataan PKL ini, masih dikatakan Azis, diakui belum maksimal dan belum bisa mengakomodir semua pedagang

yang ada, sehingga ia mengajak Forum PKL untuk sama-sama bersama Pemkot menata PKL yang ada, terlebih ia berpesan agar Forum PKL bisa mendata sekaligus menahan bertambahnya jumlah PKL di Kota Cirebon.

"Kami mengakui belum bisa melayani semua kebutuhan PKL di Kota Cirebon, saya pribadi, bersama bu wakil memutar otak bagaimana kedepan PKL ini bisa mendapatkan tempat yang layak, yang salah bukan saja pedagang, kita juga pemerintah salah dalam mengonsep tempat yang dibangun untuk shelter PKL. Namun 2020 ini saya tegaskan kepada semua SKPD, bahwa Kota Cirebon harus bersih, harus hijau dan harus tertib," tambah Azis. (sep)



SENIN, 10 FEBRUARI 2020
Rakyat Cirebon

Hujan Deras - Angin Kencang, Tiga Pohon Besar Tumbang

KEJAKSAN - Akibat hujan deras dan angin kencang yang terjadi pada Minggu (09/02) sore kemarin, tiga pohon di wilayah Kota Cirebon tumbang.

Dari informasi yang berhasil dihimpun, Kantor Penanggulangan Bencana Daerah (KPBD) mencatat tiga pohon besar di tiga titik tumbang, pertama, sekitar pukul 18.00 Wib, sebuah pohon jenis Sorotan dengan diameter 40 sentimeter dan tinggi 10 meter di Jalan Siliwangi, tepatnya di depan Hotel Sidodadi tumbang dan sempat menghalangi jalan utama tersebut.

Kedua, pohon tumbang terjadi di jalan Rinjani Kelurahan Larangan, dimana pada waktu yang sama, sekitar pukul 18.00,

pohon jenis Pendara dengan diameter 60 sentimeter dan tinggi kurang lebih 12 meter tumbang menghalangi arus lalulintas di jalan tersebut.

Titik ketiga, KPBD juga menerima laporan bahwa sekitar pukul 17.30, terjadi pohon tumbang di jalan Rasamala Raya, tepatnya gerbang masuk Perumahan Griya Sunyaragi Permai (GSP) Kelurahan Karyamulya, sebuah pohon dengan diameter 30 sentimeter dan dan tinggi 7 meter tumbang menimpa kabel telkom dan kabel listrik PJU, tak hanya menimpa dua kabel, pohon tersebut juga menghalangi jalan umum yang menjadi akses warga di perumahan tersebut.

Ketiganya tumbang akibat hujan deras disertai

angin kencang, dan setelah mendapatkan laporan adanya pohon tumbang di tiga lokasi tersebut, KPBD langsung membagi menerjunkan personelnnya turun ke tiga titik untuk melakukan evakuasi.

Koordinator Pusdalops-PB, Aji Akbar menyampaikan, evakuasi ketiganya berjalan lancar dan tak lama ketiga batang pohon yang tumbang dievakuasi ke tempat aman, sehingga jalan kembali bisa dilalui kendaraan.

"Kita langsung turunkan tim untuk evakuasi, jalan Siliwangi sudah bisa dilalui kendaraan pada pukul 18.59, di jalan Rinjani pukul 19.19 Wib jalan kembali normal, dan jalan di Perumahan GSP juga kembali bisa dilalui kendaraan pada pukul 19.20," kata Aji. (sep)



FOTO: ASEP SAEFUL MELAH/RAKYAT CIREBON

EVAKUASI. Tim Pusdalops-PB saat mengevakuasi pohon tumbang di Jalan Siliwangi usai diterjang hujan diiringi angin kencang.

Pemprov Programkan Satu Desa Satu Penghapal Quran

KEJAKSAN, (KC).- Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) menargetkan tiga ribu hafidz dan hafidzah dalam program "Satu Desa Satu Hafidz" (Sadesha) pada 2020. Pada 2019, Pemda Provinsi Jabar sudah melepas 1.500 hafidz dan hafidzah yang diutus ke 1.500 desa di 27 kabupaten/kota se-Jabar.

Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum optimistis target tersebut dapat tercapai.

Sebab, kata dia, pelaksanaan program sadesha tahun ini bakal lebih baik dari sisi teknis, koordinasi, dan anggaran.

"Kalau tahun kemarin 1.500 hafidz, maka tahun 2020 kita targetkan bisa tiga ribu hafidz. Saya kira tahun ini pelaksanaannya akan jauh lebih baik," kata Uu usai menghadiri silaturahmi dan deklarasi Jam'iyah Mudarasatil Quran Lil Hafidzat (JMQH) se-Jabar dan DKI Jakarta di Masjid At Taqwa, Kota Cirebon,

Minggu (9/2/20).

Uu mengatakan, Pemda Provinsi Jabar telah mengevaluasi pelaksanaan program sadesha pada 2019. Hasil dari evaluasi itu akan menjadi bahan perbaikan agar program Sadesha 2020 berjalan lebih baik.

"Anggarannya pun tahun kemarin belum maksimal, tetapi di anggaran sadesha tahun ini dan tahun berikutnya bisa tambah minimal dua kali lipat, nanti kan bisa dianggarkan lagi di perubahan kalau memang dibutuhkan," kata Uu.

Program sadesha juga sejalan dengan visi pemerintah pusat untuk meningkatkan



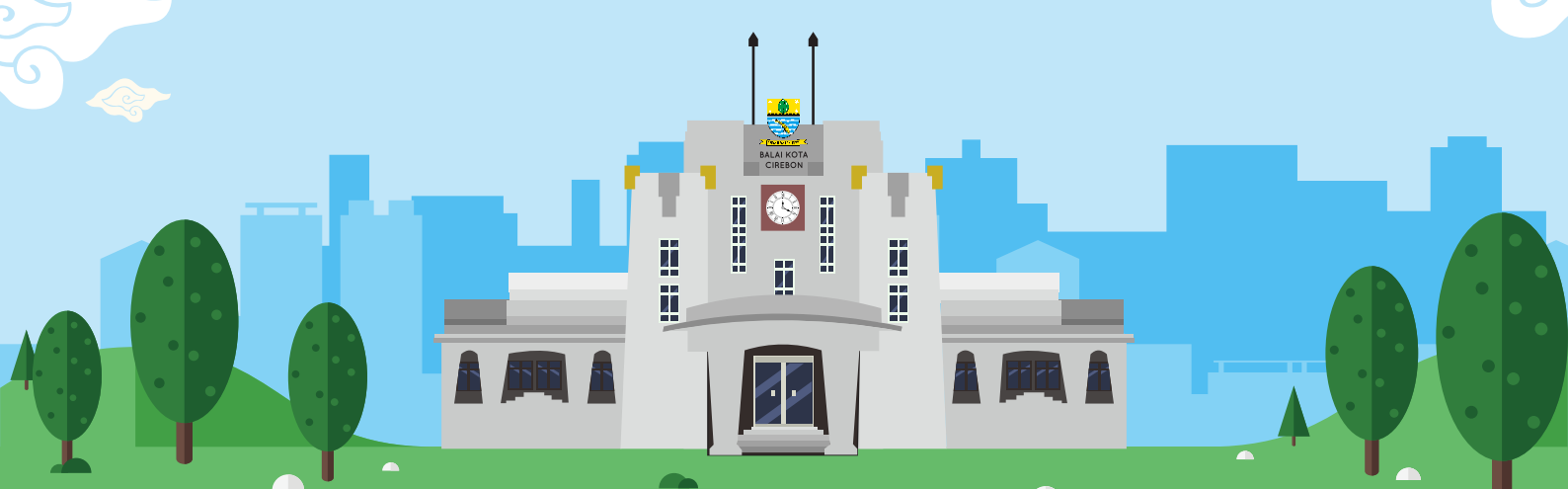
Iskandar/KC
WAKIL Gubernur Jawa Barat, H. Uu Ruzhanul Ulum menghadiri silaturahmi dan deklarasi Jam'iyah Mudarasatil Quran Lil Hafidzat (JMQH) se-Jabar dan DKI Jakarta di Masjid At Taqwa, Kota Cirebon, Minggu (9/2/20).*

kualitas sumber daya manusia (SDM). Sementara dalam visi Pemda Provinsi Jabar, program sadesha bersama tujuh program kecamatan lainnya berupaya untuk

menciptakan Jabar Juara Lahir dan Batin.

"Kami ingin meningkatkan ukhrawi masyarakat Jabar, banyak program keagamaan yang

sedang kami jalankan salah satunya sadesha. Targetnya seluruh desa bisa tercapai dalam lima tahun kepemimpinan kami," ucap Uu. (Iskandar/KC)



SENIN
10 FEBRUARI 2020
17 JUMADIL AKHIR 1441 H
LAYANAN IKLAN
0231.200012
08122282369
LAYANAN SIRKULASI
081320726703/0231-232979

HARIAN UMUM

Kabar Cirebon

Kal

Mitra Dialog Terpercaya

Dampak Banjir, Banyak Warga Kehilangan Perabot Rumah Tangga

HARJAMUKTI, (KC),-

Setelah surutnya air yang masuk ke rumah-rumah, kini warga disibukan dengan bersih-bersih lumpur yang berada di dalam rumahnya, Sabtu (8/2/2020).

Hujan yang turun sejak Jum'at malam tersebut mengakibatkan banjir untuk kedua kalinya menggenangi wilayah RW 03 Kalijaga dalam dua bulan terakhir.

Beberapa warga telah me-

ngungsi dan dievakuasi ke tenda-tenda yang telah disiapkan oleh pihak-pihak terkait atau beberapa warga mengungsi ke tempat yang lebih aman.

Kini, warga yang rumah-

nya terdampak banjir dan kotor yang disebabkan oleh lumpur, sibuk bersih-bersih. Dan ada pula sebagian warga yang menjemur barang-barang di luar rumah karena melihat kondisi cuaca yang agak terik pada siang hari.

Salah satu warga RW 03 Kalijaga, Hj. Tjayi (74 tahun), menuturkan, hujan Jum'at malam hari menimbulkan banjir yang lebih tinggi dari bulan lalu. "Sudah biasa banjir, ada 5 orang di dalam rumah saat kejadian, tidak kaget karena terbiasa dan banjir ini tidak berapa lama langsung surut, tapi ada beberapa perabotan rumah tangga yang terbawa banjir," katanya.

Dijelaskan, beberapa tetangganya sudah ada yang mengungsi dan ia pun sudah diperingatkan untuk mengungsi oleh pihak terkait.

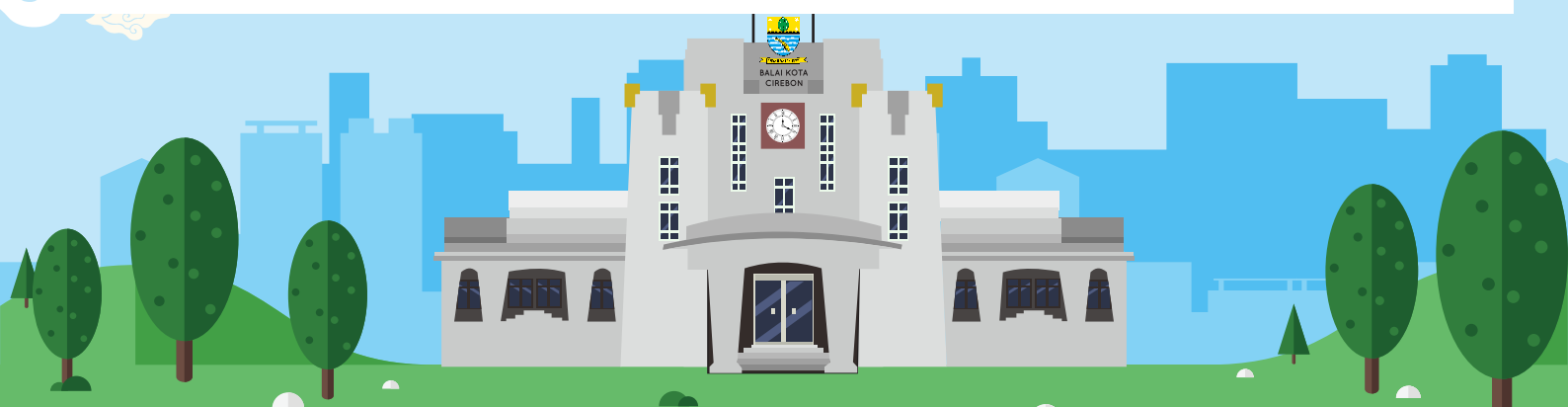
Namun beberapa warga lain menyebutkan malam hari pada saat terjadi banjir, tidak ada satu pun perwakilan dari pemkot yang melakukan peninjauan.

"Inginnya minta bantuan alat-alat kebersihan, air bersih dan perabotan rumah tangga, terus tadi pagi cuma hanya dapat nasi bungkus saja dari pihak RW," tutur Wati. (Jaka/KC)



Jaka/KC

BARANG-barang rumah tangga yang terkena lumpur yang di timbulkan dari banjir dibersihkan dan dijemur di depan rumah warga, Sabtu (8/2/2020).*



SENIN
10 FEBRUARI 2020
17 JUMADIL AKHIR 1441 H
LAYANAN IKLAN
0231.200012
08122282369
LAYANAN SIRKULASI
081320726703/0231-232979

HARIAN UMUM

Kal

Kabar Cirebon

Mitra Dialog Terpercaya

700 Pelajar Ikuti Kejuaraan Renang GSC Cup III

KESAMBI, (KC),-

Sekitar 700 pelajar dan master renang nasional unjuk gigi dalam gelaran Great Swimming Club (GSC) Cup III di Kolam Renang Prestasi Catherine Surya Kota Cirebon, Minggu, (9/2/2020).

Event tahunan itu berlangsung 8-9 Februari 2020, bertujuan untuk pembinaan

perenang pelajar. Ketua Club GSC Cirebon, H. Dedi Kenedi mengatakan, tahun ini pihaknya mendatangkan master dari pelatih-pelatih atlet renang nasional. Dan event tersebut merupakan sekala nasional dengan melibatkan peserta mulai dari TK, SD, SMP, SMA serta master.



Jaka/KC

PESERTA dari berbagai daerah mengikuti kejuaraan renang GSC Cup III Open di kolam renang Catherine Surya Kota Cirebon, Minggu (9/2/2020)

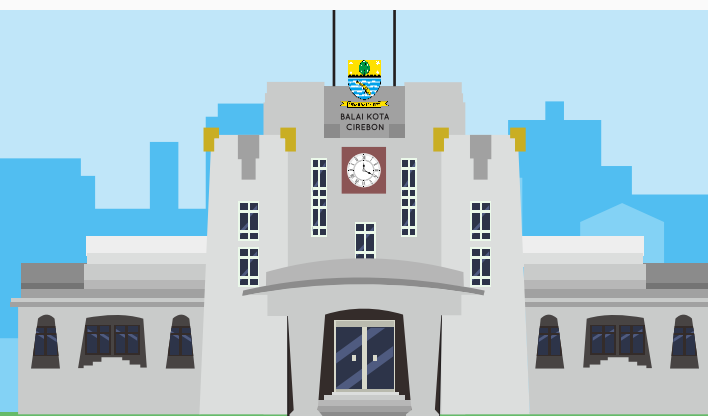
"Yang ikut ada 700 peserta, dengan 3.138 nomor yang diperlombakan," katanya.

Dijelaskan, digelarnya event tersebut sekaligus mengenalkan destinasi wisata di Kota Cirebon. Karena menurutnya, destinasi wisata Cirebon itu sangat bagus, kuliner beraneka ragam. Lalu, juga memperkenalkan cinderamata dari keraton. "Harapan saya sebagai ketua GSC, menginginkan ada ke-

juaraan Walikota Cup Nasional," katanya.

Dalam kesempatan itu, Pengurus Bahurekso Swimmer Kabupaten Kendal, Jamal mengatakan, sangat mendukung karena acara tersebut digelar tahunan dan merupakan agenda nasional.

"Alhamdulillah, tiga perunggu dari kelas SD sudah didapatkan," tambahnya. (Jaka/KC)



Fajar Cirebon

SENIN - LEGI (10 FEBRUARI 2020 M / 16 JUMADIL AKHIR 1441 H)

Disnaker Kota Cirebon Lepas PMI Ke Polandia



Muslimin/FC

DISNAKER KOTA CIREBON. Penyerahan Jaket dan Pemberian Paspor secara simbolis oleh Kadisnaker Kota Cirebon Agus Sukmanjaya didampingi Dirut PT Ifan Margatama Cusi Cuslia.

Mereka Akan Bekerja di Bidang Manufaktur

KESAMBI, (FC) - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Cirebon melepas keberangkatan 16 Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang akan bekerja di bidang Manufaktur di Polandia yang berangkat melalui PT. Ifan Margatama.

Acara pelepasan tersebut dipimpin langsung Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Cirebon Agus Sukmanjaya didampingi Direktur Utama PT Ifan Margatama Cusi Cuslia yang bertempat di Kantor Disnaker Kota Cirebon Jalan Cipto Mangunkusumo Sabtu (8/2) kemarin.

Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Cirebon Agus Sukmanjaya mengungkapkan, pelepasan 16 PMI ke Polandia yang diberangkatkan melalui PT Ifan Margatama ini karena PT tersebut merupakan Mitra dari Disnaker Kota Cirebon. Selain

itu juga PT Ifan Margatama merupakan Kantor Pusat yang ada di Kota Cirebon.

"16 PMI ini merupakan pemberangkatan perdana ke Polandia dari PT Ifan Margatama," ungkap Agus kepada FC.

Menurutnya, peluang bekerja ke Polandia masih sangat terbuka lebar, Sebab kebutuhan akan tenaga kerja di Eropa sangat banyak.

"Tentunya ini dibagi berbagai perusahaan. Untuk di Kota Cirebon yakni PT. Tiaramas Roda Gemilang dan PT. Ifan Margatama," paparnya.

Selain Polandia, lanjut Agus, ada beberapa negara Eropa lainnya yang masih membutuhkan tenaga kerja misalnya, Jerman dan Belanda.

"Untuk Jerman, Minggu depan kami akan mengadakan Training Of Trainers (TOT). Disini fokus pada dua bidang yakni Manufaktur dan Kesehatan," jelasnya.

Agus berpesan, PMI agar

Istiqomah dengan yang sudah menjadi pilihannya. Kerja yang baik, selesaikan kontrak dan kewajibannya.

"Kesana bukan hura-hura, tapi membawa tanggungjawab anak istri dan orangtua. Penghasilan dan pengalaman di luar negeri harus dijadikan modal untuk menjadi wirausaha," pinta Agus.

Sementara itu, Direktur Utama PT Ifan Margatama Cusi Cuslia menuturkan, pemberangkatan 16 PMI ke Polandia sekarang merupakan yang perdana bagi perusahaannya dengan kontrak selama 2 tahun, para PMI akan diperkerjakan di Pabrik Manufacture yang sudah ternama dan mendunia.

"16 PMI yang berangkat sudah melalui tahapan-tahapan. Mereka akan ditempatkan di Perusahaan asal Korea yang membuka pabrik di Polandia, yakni Samsung, LG, KIA dan Hyundai," tutur Cusi.

Khusus ke Polandia,

pihaknya akan memberangkatkan PMI usia 21 - 49 dan diprioritaskan mempunyai pengalaman yang sudah pernah bekerja di Korea dan Taiwan. Kesempatan bekerja ke Polandia masih banyak dan pihaknya masih mempunyai kuota untuk 500 orang

"Kuota kami 300 - 500 orang. Tiap Minggu kami kirim PMI, sekarang yang sudah siap ada 194 Visa," sebutnya.

Cusi menjelaskan, untuk monitoring para PMI pihaknya akan melakukan konseling baik dengan pekerja, agency serta koordinasi dengan negara penempatan yang mengetahui langsung pola awal dari mulai proses Samapi dengan berangkat.

"Kami siapkan satu forum khusus untuk berkomunikasi. Sejauh ini kami tidak bekerja sendirian, kami koordinasi dengan pemerintah RI dan negara penempatan PMI," pungkasnya. (Muslimin/Job/FC)

Fajar Cirebon

SENIN - LEGI (10 FEBRUARI 2020 M / 16 JUMADIL AKHIR 1441 H)

GSC Gelar Kejuaraan Renang Tingkat Nasional



Muslimin/FC

GSC OPEN CUP 2020. peserta Lomba saat mengikuti Kejuaraan Renang.

KESAMBI, (FC) - Untuk kesekian kalinya, Great Swimming Club (GSC) Kota Cirebon melaksanakan gelaran GSC Open Cup III tahun 2020 di Kolam Renang Catherine Surya, Kompleks Olahraga Bima Madya Kota Cirebon, Sabtu (8/2).

Ketua Panitia GSC Cirebon Dedi Kenedi menuturkan, GSC Cup III tahun 2020 merupakan program rutin yang biasa dilaksanakan GSC setiap tahun. Kegiatan ini juga dalam rangka mencari dan melakukan pembinaan terhadap atlet renang.

"Setiap Tahun kita pasti rutin

gelar Kejuaraan ini, selain itu juga kita mencari bibit-bibit prestasi dan juga melakukan pembinaan" ujarnya kepada FC disela-sela kegiatan GSC Open Cup Kemarin.

Atlet yang mengikuti kejuaraan ini merupakan pelajar TK, SD, SMP dan SMA, serta master tambahnya. Para peserta ini berasal dari kota dan kabupaten di Pulau Jawa.

"Biasanya Hadir dari luar Jawa juga, tapi Tahun ini minus dari Kalimantan," ujarnya.

Selain mencari dan membina atlet renang, kegiatan ini juga merupakan upaya mendukung

sektor pariwisata dan ekonomi rakyat di Kota Cirebon. Dengan peserta yang berasal dari luar kota, maka dengan sendirinya para peserta bersama rombongan akan melakukan kunjungan dan sekaligus berwisata di Kota Cirebon.

"Yang datang ini kan dari Luar Kota, jadi pasti mereka kesini sekalian belanja, makan, dan berkunjung. Nah otomatis sektor pariwisata juga terangkat dari adanya kegiatan ini" katanya

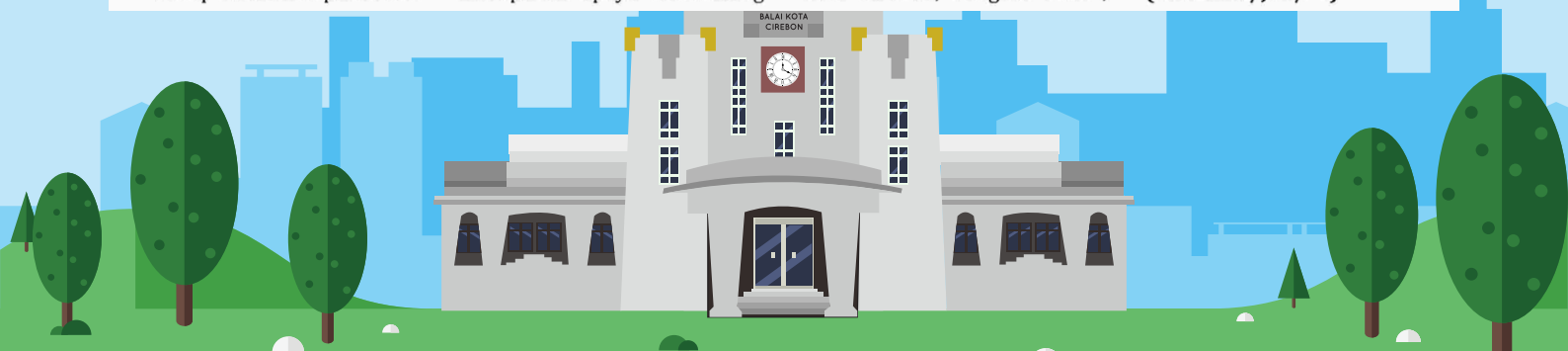
Dedi juga berharap kepada Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Cirebon, Pengcab PRSI ,

KONI dan sponsor agar bisa terus mendukung perhelatan kejuaraan renang tahunan tersebut. Mengingat perhelatan Kejuaraan Renang membutuhkan Anggaran yang cukup besar.

"Kami menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak telah mendukung terlaksananya GSC Cup III tahun 2020," pungkasnya.

Kejuaraan Renang GSC Open Cup ini berlangsung selama 2 Hari, dimulai dari Hari Sabtu (8/2) pagi dan berakhir ada Hari Minggu (9/2).

(Muslimin/Job/FC)





SEKRETARIAT DAERAH KOTA CIREBON

Mengucapkan Selamat



*"Pilar
Demokrasi
Untuk
Mewujudkan
Indonesia
Unggul"*



Drs H NASHRUDIN AZIS SH
Wali Kota Cirebon



H ANWAR SANUSI SPd MSI
Sekretaris Daerah



HJ ETI HERAWATI
Wakil Wali Kota Cirebon



Drs ABIDIN ASLICH
Staf Ahli Bidang
Hukum & Politik



Drs SUMANTORO
Asisten Perekonomian & Pembangunan



H JAMALUDIN SSos
Staf Ahli Bidang
Pemerintahan & Kemasyarakatan



Drs SUTISNA MSI
Asisten Pemerintahan & Kesejahteraan Rakyat



R HENDA SH MH
Staf Ahli Bidang
Perekonomian & Pembangunan



Drs AGUS HERDHYANA MSI
Asisten Administrasi Umum

Chandra Bima Pramana SH MM
Kabag Hukum & HAM

Drs H Ripin Ependi MPd
Kabag Administrasi Pembangunan

Kadini SSos
Kabag Administrasi Perekonomian

Drs Agus Supyana SKM MSI
Kabag Administrasi
Pengadaan Barang Jasa

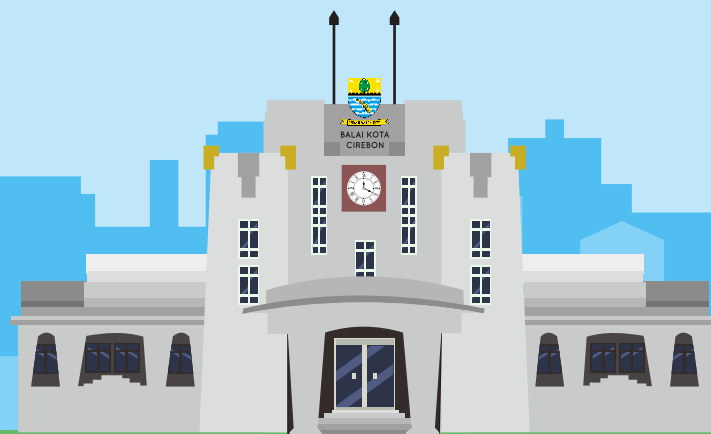
Dra Santi Rahayu MSI
Kabag Umum

Dra Putri Novinarita
Kabag Organisasi & Peningkatan
Aparatur Daerah

Sugiyanto SSos
Kabag Keuangan & Perencanaan

Drs Sutikno AP MSI
Kabag Administrasi Pemerintahan Umum

All Syamsu Alamansyah SH
Kabag Administrasi Kesejahteraan Rakyat





GEMAH RIPAH LOH JINAWI

“ Sehat, Hijau, Agamis, Tentram dan Inovatif ”